

ABSTRAK

Afina Ghaida Mazaya. 24020121130078. Histomorfometri Ren Tikus Sprague-Dawley Diabetes setelah Pemberian Ekstrak Etanol Kulit Durian. Di bawah bimbingan Sri Isdadiyanto dan Sunarno.

Nefropati diabetik merupakan salah satu komplikasi mikrovaskuler yang paling sering terjadi pada penderita diabetes. Penelitian mengenai kerusakan jaringan ginjal pada diabetes yang diinduksi oleh aloksan sudah banyak dilakukan. Eksplorasi tanaman herbal menjadi solusi alternatif untuk memperbaiki kerusakan pada ginjal. Kulit durian merupakan bahan hayati lokal yang memiliki kandungan metabolit dan berpotensi sebagai antioksidan dan antiinflamasi. Pengaruh kulit durian terhadap penyakit ginjal diabetes masih belum dikaji secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekstrak etanol kulit durian terhadap struktur histologis ren tikus putih diabetes dilihat dari variabel diameter glomerulus, jarak ruang kapsula Bowman, tebal sel epitel tubulus kontortus proksimal, dan tebal sel epitel tubulus kontortus distal. Penelitian ini menggunakan 25 tikus Sprague Dawley jantan yang dibagi dalam lima kelompok dengan rancangan acak lengkap (RAL), yaitu kelompok normal (K0), kelompok diabetes (K1), serta kelompok perlakuan ekstrak etanol kulit durian (EEKD) dosis 100, 150, dan 200 mg/200 g BB (K2, K3, dan K4). Data penelitian dianalisis menggunakan uji ANOVA dan uji Post-Hoc Duncan. Hasil menunjukkan bahwa pemberian EEKD berpengaruh signifikan terhadap diameter glomerulus dan kapsula Bowman serta berpengaruh tidak signifikan pada tebal epitel tubulus proksimal dan tebal epitel tubulus distal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah EEKD berpotensi memperbaiki kerusakan struktur pada glomerulus dan kapsula bowman serta tidak memiliki efek secara langsung terhadap tubulus proksimal dan distal ren tikus putih diabetes.

Kata kunci: hiperglikemia, nefropati diabetik, glomerulus, antidiabetes